



EVALUASI KESIAPAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Febe Widyawati¹, Antelas Eka Winahyo² dan Eko Suwarno³

¹Universitas Negeri Malang, email: febe.1905216@students.um.ac.id

²Universitas Negeri Malang, email: antelas.eka.ft@um.ac.id

³Universitas Negeri Malang, email: eko.suwarno.ft@um.ac.id

Abstrak

Pengenalan Lapangan Persekolahan atau PLP merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Pada mata kuliah ini memiliki program praktik mengajar seperti Asistensi Mengajar atau AM dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan dari praktik mengajar tersebut yaitu untuk mempersiapkan dan mengembangkan kompetensi berdasarkan keilmuan yang dimiliki mahasiswa sebagai calon pendidik di masa mendatang. Namun, pada pelaksanaannya ditemukan bahwa terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan praktik mengajar seperti kurang menguasai materi, kurang memahami karakter peserta didik, serta kurang dalam melaksanakan pembelajaran. Kendala yang terjadi pada mahasiswa saat melaksanakan praktik mengajar tersebut disebabkan karena adanya kekurangsiapan. Maka dari itu, diperlukan penelitian evaluatif untuk mengetahui bagaimana kesiapan dan pelaksanaan program praktik mengajar di FT UM melalui model evaluasi CIPP. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan sampel mahasiswa Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Informatika dan Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumen sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan visual diagram batang serta tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar berada pada kategori cukup siap dengan nilai mean 6.90 dan persentase sebesar 72.8%. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa FT UM 2019 berada pada kategori cukup baik dengan nilai mean sebesar 6.54 dan persentase sebesar 66.9%. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan kondisi dan situasi pada kesiapan sebelum praktik mengajar dan pelaksanaan praktik mengajar secara langsung di sekolah.

Kata Kunci: evaluasi, kesiapan, pelaksanaan praktik mengajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan sebagai bentuk usaha guna mengembangkan kepribadian siswa dengan tujuan agar memiliki pengetahuan, kemampuan keterampilan dan perilaku yang sesuai aturan norma-norma sosial dan budaya. Sikap profesional guru dalam mengajar dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan, dapat memberikan dampak baik terhadap kualitas pendidikan. Pada era globalisasi saat ini, sikap profesional guru sangat penting dan dibutuhkan untuk membangun pendidikan yang berkualitas tinggi (Dhonal & Abdullah, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Nasional No.16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru menegaskan bahwa seorang

guru dituntut untuk memiliki dan mengembangkan empat kompetensi yang meliputi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Mahasiswa Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Malang (UM) khususnya program studi pendidikan harus mempersiapkan kompetensi-kompetensi tersebut agar dapat menjadi pendidik yang lebih siap dan profesional di masa mendatang. Salah satu proses yang diharuskan bagi mahasiswa khususnya program studi pendidikan FT UM untuk mempersiapkan dan mengembangkan tuntutan kompetensi tersebut yaitu dengan menjalankan praktik mengajar secara langsung di kelas, yang diwadahi dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan/atau Asistensi Mengajar (AM) Universitas Negeri Malang.

Pada petunjuk pelaksanaan praktik mengajar PPL dan AM menyatakan bahwa praktik mengajar sebagai mata kuliah dapat membantu mengembangkan kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru melalui praktik keguruan, sehingga diharapkan agar mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang keahlian yang dimilikinya. Selain itu, program tersebut dapat membantu mahasiswa dalam upaya meningkatkan *hardskill* dan *softskill* yang dimiliki. Praktik mengajar juga merupakan pembelajaran secara kolaboratif antara mahasiswa dengan peserta didik melalui bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Tujuan praktik mengajar tersebut yaitu untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa menjadi pendamping guru di sekolah sebagai upaya mempelajari dan mengembangkan ilmu yang dimilikinya secara mendalam.

Terkait dengan mempersiapkan mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru, maka sebenarnya kurikulum pada prodi pendidikan FT UM dipersiapkan melalui mata kuliah kependidikan yang bersifat teoritis yaitu Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Belajar dan Pembelajaran, Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Pengembangan Sumber Belajar, Strategi dan Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Praktik Pembelajaran Mikro dan mata kuliah keilmuan selain melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang bersifat praktis (Kurikulum Fakultas Teknik UM, 2019). Pelaksanaan praktik pembelajaran akan dimulai melalui pembelajaran mikro dengan bertujuan untuk menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar mengajar yang dipraktikkan oleh mahasiswa bersama dosen pengampu dan teman sejawat agar secara mental, mahasiswa memiliki rasa siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung nantinya pada kelas yang sebenarnya. Kemudian, mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas yang ditujukan kepada siswa dan dalam situasi serta kondisi yang nyata sebagai bentuk pelatihan mengajar untuk mengimplementasikan teori keilmuan yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Pada pelaksanaan praktik mengajar di lapangan persekolahan, terdapat mahasiswa mengalami kendala seperti kurangnya pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan serta ketidaksiapan menghadapi kedinamisan yang sebenarnya dari peserta didik. Selain itu, kurang dapat memahami karakter peserta didik dan belum mampu menguasai kondisi kelas dimana semuanya itu merupakan bentuk dari ketidaksiapan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan dalam kelas (Fitriani, 2019; Afifi dkk., 2022). Pada penelitian Adri, dkk. (2020) menyebutkan bahwa terdapat kendala kurangnya variasi mengajar dan adanya tekanan mental yang mengakibatkan ketidakmampuan mengaktualisasikan diri pada saat mempraktikkan mengajar. Kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat dikatakan bahwa adanya ketidaksiapan atau kekurangsiapan mahasiswa dalam melaksanakan PLP, atau secara umum belum siap menjadi guru. Fenomena-fenomena ketidaksiapan tersebut sekaligus menunjukkan kemungkinan ada perbedaan sisi penerapan dan implementasi antara teori-teori mengajar atau pendidikan yang diberikan di kampus dengan yang seharusnya diberikan pada saat praktik mengajar secara langsung di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dengan model CIPP yang difokuskan pada evaluasi input dan evaluasi proses dengan maksud mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar serta bagaimana pelaksanaan praktik mengajar di lapangan persekolahan. Penelitian ini perlu dilakukan karena terdapat mahasiswa yang memiliki ketidaksiapan pada saat melaksanakan praktik mengajar tersebut. Selain itu, untuk memberikan saran sebagai upaya perbaikan yang diperlukan dalam menghadapi permasalahan yang ada pada kesiapan maupun pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidik FT UM dan pihak-pihak yang berkaitan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif dengan model evaluasi CIPP yang difokuskan pada evaluasi input dan evaluasi proses. Sedangkan metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif karena beberapa data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti yaitu kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar dan pelaksanaan praktik mengajar di lapangan persekolahan. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan cara mendistribusikan *google form* melalui media atau aplikasi *whatsapp* kepada responden serta dokumen berupa pedoman praktik mengajar. Kuesioner pada penelitian ini bersifat tertutup sehingga responden hanya perlu memilih opsi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala guttman dengan opsi 4 pilihan jawaban dimana pada 4 pilihan jawaban tersebut hanya terdapat 1 jawaban yang bersifat benar.

Butir pertanyaan pada kuesioner ini dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui butir manakah yang akan digunakan dan disebar kepada responden. Dari hasil uji validitas yang sudah dilakukan kepada 26 mahasiswa diketahui bahwa item pertanyaan yang valid berjumlah 30 soal. Sedangkan uji reliabelnya didapatkan bahwa reliabel dengan nilai cronbach's alpha. Untuk variabel kesiapan mahasiswa nilai reliabelnya sebesar 0.806, sedangkan variabel pelaksanaan praktik mengajar sebesar 0.762. Oleh karena itu, dari nilai tersebut maka semua item pertanyaan dapat digunakan untuk melakukan teknik analisis data selanjutnya.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 23* dan *Microsoft Excell* kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi distribusi serta visual diagram batang. Kategori kesiapan dan pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan panduan kategorisasi Azwar.

3. HASIL

3.1. Evaluasi Kesiapan Mahasiswa (*Input Evaluation*)

Hasil dari evaluasi input pada kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar yang dianalisis menggunakan program *SPSS Statistics 23* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Evaluasi Input
Descriptive Statistics

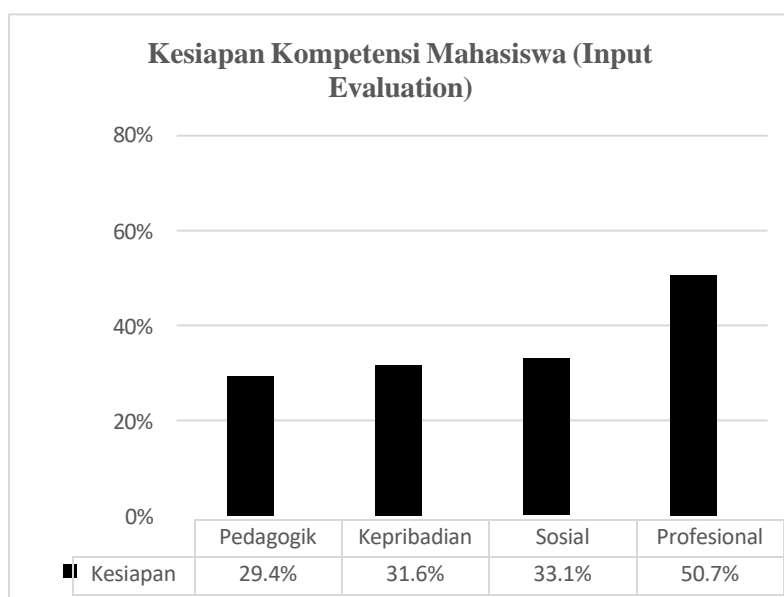
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Input Evaluation	128	2	13	6.90	2.160
Valid N (listwise)	128				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari hasil evaluasi input memiliki nilai mean sebesar 6.90 dan berada pada kategori cukup baik didukung dengan persentase yang unggul pada kategori cukup siap seperti tabel di bawah berikut:

Tabel 2. Kategori Interpretasi Evaluasi Input

Interval		Kategori	N	%
$X < M - 1SD$	$= X < 5$	Kurang Siap	20	14.7
$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$	$= 5 \leq X < 9$	Cukup Siap	99	72.8
$M + 1SD \leq X$	$= 9 \leq X$	Siap	17	12.5
Total			128	100.0

Adapun diagram batang hasil dari evaluasi input berdasarkan kompetensi kesiapan mahasiswa FT UM prodi pendidikan angkatan 2019 dapat disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Evaluasi Input pada Kesiapan Kompetensi Mahasiswa

Dari gambar 1 diketahui bahwa kesiapan mahasiswa yang memiliki persentase paling tinggi berada pada kompetensi profesional, sedangkan yang paling rendah berada pada kompetensi pedagogik.

3.2. Evaluasi Pelaksanaan Praktik Mengajar (*Process Evaluation*)

Pada hasil evaluasi proses pelaksanaan praktik mengajar oleh mahasiswa yang dilakukan di sekolah mitra didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Interpretasi Evaluasi Proses

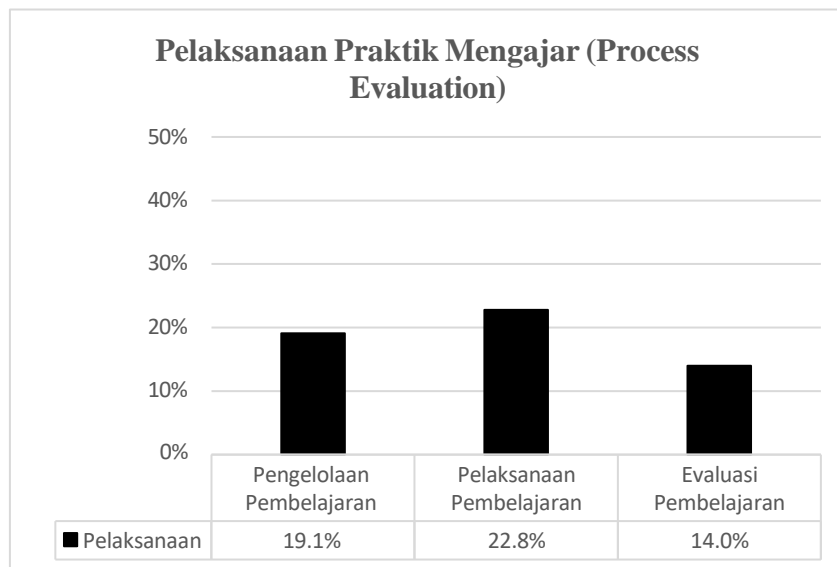
Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Process Evaluation	128	1	15	6.54	2.644
Valid N (listwise)	128				

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil evaluasi proses pelaksanaan praktik mengajar di sekolah mitra oleh mahasiswa FT UM 2019 berada pada kategori cukup baik dalam pelaksanaannya dengan nilai mean sebesar 6.54 dan didukung oleh persentase sebesar 66.9%.

Tabel 4. Kategori Interpretasi Evaluasi Proses

Interval		Kategori	N	%
$X < M - 1SD$	$= X < 4$	Kurang Baik	17	12.5
$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$	$= 4 \leq X < 9$	Cukup Baik	91	66.9
$M + 1SD \leq X$	$= 9 \leq X$	Baik	28	20.6
Total			128	100.0

Adapun hasil evaluasi proses dari pelaksanaan praktik mengajar berdasarkan kegiatan yang mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di kelas dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Evaluasi Proses pada Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dari gambar 2 diketahui bahwa praktik kegiatan pelaksanaan pembelajaran memiliki persentase unggul sebesar 22.8% dibandingkan dengan praktik kegiatan pengelolaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

4.1. Evaluasi Kesiapan Mahasiswa (*Input Evaluation*)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan analisis statistik deskriptif didapatkan bahwa rata-rata dari evaluasi kesiapan ini yaitu 6.90 dan tergolong pada kategori "Cukup Siap". Penggolongan "Cukup Siap" tersebut juga didukung oleh hasil persentase yang tinggi dimana persentase pada kategori tersebut sebesar 72.8%, yang artinya mahasiswa Fakultas Teknik UM angkatan 2019 secara keseluruhan pada evaluasi input tersebut dapat dikatakan bahwa kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar berada pada kondisi cukup siap.

Hasil evaluasi input juga menunjukkan bahwa kesiapan kompetensi mahasiswa FT UM 2019 yang memiliki persentase tertinggi yaitu kompetensi profesional. Pada kompetensi profesional memiliki persentase sebesar 50.7%, sedangkan persentase terendahnya berada pada kesiapan kompetensi pedagogik yang hanya sebesar 29.4%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FT UM 2019 memiliki kompetensi profesional yang lebih siap dibandingkan dengan kompetensi lainnya seperti pedagogik, kepribadian dan sosial. Pada kompetensi pedagogik, memiliki 4 indikator yaitu pengelolaan pembelajaran, pemahaman terhadap siswa, perancangan pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Sedangkan kompetensi kepribadian memiliki 1 indikator yaitu kemantapan dan integritas pribadi, pikiran dan sikap. Indikator yang terdapat pada kompetensi sosial terdiri dari 2 yaitu komunikasi dan hubungan dengan lingkungan sekolah. Kompetensi profesional memiliki 2 indikator yaitu penguasaan landasan teori dan bahan ajar.

Pada kompetensi pedagogik indikator yang memiliki persentase paling rendah yaitu pengelolaan pembelajaran. Rendahnya persentase pada indikator tersebut dapat terjadi karena adanya kemungkinan dosen pengampu yang kurang memberikan materi secara lengkap terkait bagaimana mengelola pembelajaran yang baik serta kurangnya latihan simulasi atau pelatihan tugas-tugas terkait pengelolaan pembelajaran. Pada penelitian Arifandi & Fihrisi (2022) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan kesiapan pedagogik yaitu pengalaman dalam mengajar dan sarana pendidikan yang tersedia. Sedangkan pada kompetensi kepribadian yang memiliki persentase paling rendah pada indikator kemantapan dan integritas pribadi, pikiran dan sikap. Kurangnya kesiapan pada kompetensi kepribadian disebabkan karena pengalaman mengajar dan persiapan mengajar yang hanya dilakukan oleh teman sejawat dan dosen pengampu sehingga mahasiswa belum mengetahui bagaimana beradaptasi langsung dengan siswa dan tenaga pendidik yang sesungguhnya sebelum praktik mengajar. Indikator paling rendah yang terdapat pada kompetensi sosial yaitu indikator komunikasi. Hal tersebut disebabkan karena kemungkinan kurangnya latihan komunikasi terkait bagaimana cara mengajar yang baik serta kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa yang mengakibatkan tidak mampu mengaktualisasikan diri saat mengajar. Seperti pada penelitian Nabila dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar. Pada kompetensi profesional, indikator yang memiliki persentase terendah yaitu indikator bahan ajar, karena masih terdapat mahasiswa yang belum mampu menguasai dan memahami prosedur pengembangan bahan ajar, selain itu juga mahasiswa merasa kurang memiliki pengetahuan yang optimal terkait materi yang akan diajarkan, sehingga mahasiswa cenderung kurang percaya diri terhadap bahan ajar yang dipersiapkan. Selaras dengan Muhammad Febri Rafli dan Mahlianurrahman (2022) yang menyebutkan bahwa kesulitan menyusun bahan ajar dapat terjadi karena kurangnya kesadaran terkait kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan, serta kurang mampu membuat bahan ajar berdasarkan indikator kompetensi sehingga menyebabkan seorang pendidik menjadi malas dalam menulis dan membuat bahan ajar.

4.2. Evaluasi Pelaksanaan Praktik Mengajar oleh Mahasiswa (*Process Evaluation*)

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan analisis statistik deskriptif ditunjukkan bahwa rata-rata dari evaluasi pelaksanaan praktik mengajar yaitu 6.54 dan tergolong pada kategori "Cukup Baik". Kategori tersebut didukung oleh hasil persentase yang tinggi pada kategori cukup baik yaitu sebesar 66.9%, sehingga dapat dikatakan bahwa

pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa FT UM angkatan 2019 di sekolah mitra berada pada kondisi cukup baik.

Hasil evaluasi proses juga menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik mengajar yang baik oleh mahasiswa FT UM 2019 yang berada pada persentase tertinggi dapat terlihat pada praktik pelaksanaan pembelajaran yaitu sebesar 22.8%. Sedangkan persentase terendahnya berada pada praktik evaluasi pembelajaran yang hanya sebesar 14.0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FT UM 2019 memiliki pelaksanaan praktik mengajar yang lebih baik pada kegiatan praktik pelaksanaan pembelajaran di kelas dibandingkan dengan praktik pengelolaan pembelajaran dan praktik evaluasi pembelajaran. Pada praktik pengelolaan pembelajaran terdapat 2 indikator yaitu kemampuan penyusunan perangkat pembelajaran dan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran. Sedangkan pada praktik pelaksanaan pembelajaran memiliki 3 indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Praktik evaluasi pembelajaran hanya memiliki 1 indikator yaitu hasil belajar siswa.

Pada praktik pengelolaan pembelajaran yang memiliki persentase paling rendah yaitu pada indikator kemampuan penyusunan perangkat pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa kurang dapat menyusun perangkat pembelajaran sehingga perangkat yang disusun tidak maksimal. Selain itu, dapat terjadi karena adanya rasa malas dan kurangnya waktu pengerjaan dalam menyusun perangkat pembelajaran sesuai aturan yang ada di sekolah mitra. Selaras dengan penjabaran dari evaluasi input pada kesiapan kompetensi pedagogik, dimana evaluasi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FT UM 2019 cukup siap dalam indikator perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam menyusun RPP. Sedangkan pada praktik pelaksanaan pembelajaran, indikator yang memiliki persentase terendah yaitu pengetahuan. Rendahnya indikator pengetahuan disebabkan karena adanya perbedaan antara kesiapan sebelum mengajar dengan pelaksanaan mengajar di sekolah mitra. Selain itu, kemungkinan disebabkan karena banyak mahasiswa yang belum mampu atau menguasai materi-materi mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah, sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa terkait bidang keilmuan masih dapat dikatakan kurang. Dalam praktik evaluasi pembelajaran yang memiliki persentase terendah yaitu hasil belajar siswa atau peserta didik. Persentase yang rendah pada indikator tersebut dapat terjadi karena kemungkinan adanya dosen yang kurang memberikan materi terkait bagaimana cara melaksanakan evaluasi untuk siswa yang baik dan benar.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas terkait kesiapan dan pelaksanaan program praktik mengajar mahasiswa FT UM angkatan 2019, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar tergolong pada kategori cukup siap namun perlu ditingkatkan terhadap kekurangan yang ada pada indikator-indikator didalamnya. Kompetensi yang memiliki kesiapan tertinggi yaitu kompetensi profesional, sedangkan yang terendah yaitu kompetensi pedagogik. Kedua, pada pelaksanaan program praktik mengajar di sekolah mitra, mahasiswa FT UM angkatan 2019 tergolong pada kategori cukup baik dalam pelaksanaannya. Kekurangan yang ada pada indikator-indikator dalam pelaksanaan program praktik mengajar perlu ditingkatkan agar pelaksanaan praktik mengajar selanjutnya dapat berjalan lebih baik. Praktik pelaksanaan mengajar yang baik yaitu terdapat pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adri, J., Jalinus, N., Ambiyar, Jama, J., & M.Giatman. (2020). Pengaruh Kesiapan Mengajar Terhadap Sikap Mengajar Calon Guru Muda. *VOMEK*, 2(2), 15–21.
- Afifi, E. H. N., Rabiudin, & Komayanti. (2022). Evaluasi Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah Kota Sorong melalui Lesson Study. 6(3), 4310– 4321.
- Arifandi, A., & Fihrisi, F. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membudayakan Nilai-nilai Religius. *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 1–18.
- Dhonal, R., & Abdullah, R. (2019). Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Ft-Unp Sebagai Calon Guru Profesional Di Smk. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 6(2), 1–4.
- Fitriani. (2019). Profil Kesiapan Mengajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 7(1), 13–20.
- Muhammad Febri Rafli, & Mahlianurrahman. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru SDN 050763 Gebang. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 148–152.
- Nabila, F. A., Indriayu, M., & Octoria, D. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Mahasiswa FKIP UNS. 06(01), 6790–6800.